

## **ABSTRAKSI**

*Pada dasarnya sistem transportasi perkotaan harus ditunjang dengan sarana dan prasarana transportasi perkotaan yang dapat menunjang kebutuhan transportasi penduduknya dengan aman, nyaman dan memiliki aksesibilitas yang tinggi. Sarana transportasi yang sangat berperan dalam pelayanan transportasi perkotaan adalah bus dan tentunya perlu ditunjang dengan sarana penunjang berupa tempat perhentian angkutan umum bus yang memiliki lokasi sesuai kebutuhan, dan memiliki kinerja pelayanan yang baik. Fungsi tempat perhentian sendiri adalah untuk memfasilitasi angkutan umum perkotaan agar tidak melakukan kegiatan paratransit yang sering menimbulkan kemacetan yang terjadi di sepanjang rute angkutan umum yang dilalui. Rendahnya pemanfaatan halte saat ini masih sangat rendah dan kondisinya yang belum sesuai dengan standar yang ada adalah salah satu penyebab dari kegiatan paratransit.*

*Dalam melakukan evaluasi dan dalam menyusun konsep peningkatan kinerja pelayanan halte pada halte bus (Damri) trayek Ledeng –Leuwipanjang, perlu mengetahui sebelumnya bagaimana karakteristik dan kondisi halte, karakteristik penggunaannya, serta bagaimana melihat preferensi pengguna halte dan juga perlu meninjau kinerja pelayanan halte dari segi standar pelayanan minimum halte.*

*Karakteristik halte ditinjau berdasarkan ada tidaknya bangunan, ada tidaknya celukan bus dan kelengkapan utilitas yang menunjangnya, dan preferensi kepuasan pengguna halte ditinjau dari hasil analisis Importance Performance Analisis yang diukur dari beberapa faktor yang di antaranya adalah kehandalan, kemudahan, keamanan, kesetaraan dan keteraturan, di samping itu evaluasi juga dilakukan dengan pendekatan Standar pelayanan Minimum terkait dengan pelayanan halte bus.*

*Setelah dilakukannya evaluasi pelayanan tempat perhentian angkutan umum Damri, disimpulkan bahwa kinerja pelayanan halte masih rendah dan banyak faktor dan variabel yang belum memenuhi harapan pengguna dan standar pelayanan minimum dan perlu adanya teluk bus pada setiap halte dan fasilitas penyeberangan yang disesuaikan dengan karakteristik jaringan jalan. Sehingga diharapkan pemanfaatan angkutan umum dan halte semakin tinggi dan angka kemacetan pada rute damri Ledeng – Leuwipanjang dapat ditekan.*

**Kata kunci :** Evaluasi dan Kinerja, Perhentian Angkutan Umum